

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DENGAN POLA *FLOWCHART*
TERHADAP PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VIII
DI MTs AL MANAR MEDAN JOHOR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh

**REFKI MIRWANI
NPM. 71170211072**

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
MEDAN
2021**

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DENGAN POLA *FLOWCHART*
TERHADAP PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VIII
DI MTs AL MANAR MEDAN JOHOR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh

**REFKI MIRWANI
NPM. 71170211072**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Abdul Rahman, Lc, SE, MA.

Pembimbing II



Siti Marisa, MA. M. Psi

**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
MEDAN
2021**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN**

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : REFKI MIRWANI
N P M : 71170211072
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembelajaran Daring dengan Pola *Flowchart* terhadap Pembelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al Manar Medan Johor**

Menyatakan bahwa berdasarkan hasil bimbingan selama ini, dan setelah dilakukan perbaikan terhadap kesalahan dalam penulisan Skripsi ini, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Skripsi pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara Medan.

Medan,

Pembimbing I,



Dr. Abdul Rahman, Lc. SE, MA.

Pembimbing II,



Siti Marisa, MA. M. Psi

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur diucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, disusun sebagai syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan jenjang program Strata-1, Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara Medan.

Sangat disadari, bahwa skripsi ini banyak kekurangannya, baik dari segi kalimat, alat pengumpul data bahkan penganalisan data. Oleh sebab itu, diharapkan kritik dan saran yang positif demi perbaikannya.

Selanjutnya, terima kasih penulis dihadapan yang tercinta Ayahanda dan Ibunda, sembah sujud penulis kepada kedua orang tua yang berhati mulia ini, yang tidak pernah letih mengasuh, membesarkan, dan selalu menyertai penulis dengan do'a hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan yang sama juga disampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Muhammad Firman Maulana, MA, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara.
2. Bapak dan Ibu Para Pembantu Dekan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara Medan
3. Bapak Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Abdul Rahman, LC, SE, MA., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu membimbing penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Siti Marisa, MA. M. Psi., selaku Dosen Pembimbing II penyusunan Skripsi ini yang telah memberikan bantuan, bimbingan hingga Skripsi ini dapat penulis selesaikan.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya selama ini kepada penulis.
8. Bapak Drs. Nasiruddin, S.Pd.I, selaku Kepala MTs Al-Manar Medan Johor beserta seluruh guru dan siswa yang telah mmbantu, memperlancar pelaksanaan pengumpulan data skripsi ini.
9. Saudara-saudara penulis, terima kasih atas bantuan, motivasi, dan bimbingan sehingga penulis bersemangat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2017 di FAI UISU Medan yang senantiasa bersama dalam suka maupun duka, atas doa dan kerjasama di segala bidang. Semoga persaudaraan kita tetap abadi.
11. Kepada kedua orang tua penulis, Alm. Bapak Jafruddin dan Ibu Agusmaini yang telah memberi dukungan, do'a, support dan dukungan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
12. Kepada saudara-saudara penulis Rena Salviani, D3 (kakak), Risno Hendra, S.Pd dan Faizin Hidayatullah (abang) Refka Santia dan Rafil Gunawan (adik) dan sahabat peneliti Siti Aminah Ruzla, yang telah memberikan dukungan serta do'a dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan yang telah penulis terima mendapat balasan dari Allah SWT dan menjadi amal ibadah sepanjang hayat. Akhirnya diucapkan semoga informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa yang akan datang.

Medan, Agustus 2021

Penulis,

Refki Mirwani
NPM 71170211072

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Batasan Istilah.....	7
E. Telaah Pustaka.....	9
F. Hipotesis	11
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II. LANDASAN TEORITIS.....	14
1. Pembelajaran Daring.....	14
1. 1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	14
1. 2. Jenis-Jenis Pembelajaran Daring.....	16
1. 3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring	18
2. Media <i>Flowchart</i>	19
2. 1. Pengertian <i>Flowchart</i>	19
2. 2. Simbol-Simbol <i>Flowchart</i>	21

2. 3. Pengembangan <i>Flowchart</i>	23
3. Hasil Belajar Fiqih	25
3. 1. Pengertian Hasil Belajar.....	25
3. 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Fiqih	28
3. 3. Pembelajaran Fiqih.....	32
3. 4. Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan <i>Flowchart</i>	38
BAB III. METODE PENELITIAN	40
A. Lokasi Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel.....	44
C. Variabel dan Indikator	47
D. Prosedur Penelitian	48
E. Rancangan Penelitian	49
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV. LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Hasil Belajar Pretes Fiqih Siswa sebelum Menggunakan Pembelajaran Daring dengan Pola <i>Flowchart</i> sebagai Media.....	53
2. Hasil Belajar Postes Fiqih Siswa setelah diajarkan dengan Menggunakan Pembelajaran Daring dengan Pola <i>Flowchart</i> sebagai Media	56
B. Uji Persyaratan Analisis Data.....	59

C. Peningkatan Hasil Mata Pelajaran Fiqih dengan Menggunakan Pembelajaran Daring Pola <i>Flowchart</i> sebagai Media	63
D. Pengujian Hipotesis	67
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
F. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR PUSTAKA

- A. Djazuli, *Ilmu Fiqih Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*, Prenada Media, Jakarta, 2005
- Abdul Wahab Khallaf, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*, Terjemah, Risalah, Bandung, 1985
- Abid Rohmanu [et.al], *Kesiapan Kompleksitas dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh: Perspektif Mahasiswa IAIN Ponorogo*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 11 Nomor 2, 2020
- Adelia, Jimmy Setiawan, *Implementasi Customer Relationship Management (CRM) pada Sistem Reservasi Hotel berbasis Website dan Desktop*
- Alaidin Koto, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004
- Ali Sadikin dan Efreni Hamidah, *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Volume 6, Nomor 2 (2020)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008
- Andri Kurniawan, "Penggunaan Multimedia Proyektor untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA tentang Pokok Bahasan Penyesuaian Mahluk Hidup dengan Lingkungannya", Skripsi, tersedia: <http://repository.upi.edu>, Diakses: 10/Juni/2021
- Annisa Nur Isnani, *Jurnal Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Ekosistem Guna Meningkatkan Hasil Prestasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gunung Jati (Cirebon: STAIN Cirebon)*
- Ariani Niken dan Dany Haryanto, *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*, Presentasi Pustaka, Jakarta, 2010
- Arsyad Azhar. *Media Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2016
- Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, BPFE, Yogyakarta, 1988
- Departemen Agama RI, *Standar Kompetensi MTs*, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2004
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2012
- Dody Bahtiar, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Flowchart dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Pemalang Tahun Pelajaran 2017/2018", *Jurnal Pendidikan* Vol.9 No.2/2018
- Dwi Istiani, *Penggunaan Media Biocards Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Pada Materi Sistem Kekebalan Tubuh Kelas XI SMA Negeri 8 Cirebon*, Skripsi, Cirebon, 2019
- Eli Setiyasih Rosal, *Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*, Jurnal GEOSE, Volume 1, Nomor 1 (Juni, 2020)
- Erni Yulianti, *Pembelajaran Jarak Jauh, Jauh Di Mata Dekat Di Hati*, <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-jarak-jauh-jauh-di-mata-dekat-di-hati/#:~:text=Pembelajaran%20daring%20sinkron%20adalah%20pembelajar>

an,media%20dan%20dilakukan%20secara%20tunda , diakses Senin, 5 Juli 2021, 11.00 Am.

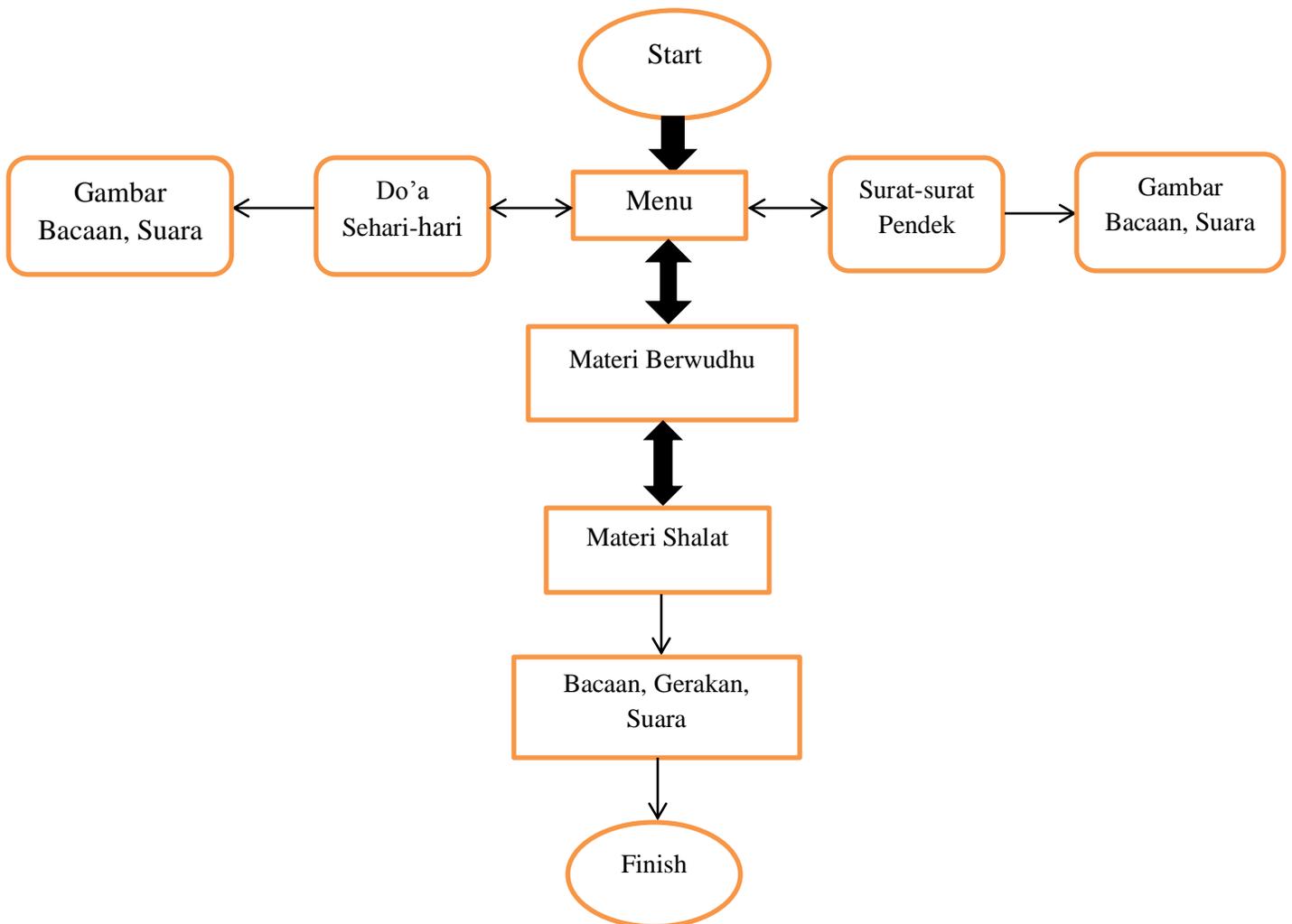
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012
- Hasan Alwi [et.al], *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2006¹
- Ilyas Ismail, *Orientasi Baru dalam Ilmu Pendidikan*, Alauddin University Press, Makassar, 2012
- Imas Permatasari, “*Penerapan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang*”, *Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Jakarta*, 2018
- Koster Wayan, *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa SLTPN di Jakarta*, Mimbar Pendidikan, Jakarta, 2000
- Latjuba Sofyana dan Abdul Rozaq, *Pembelajaran Daring Kombinasi berbasis WhatssApp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*, *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Volume 8, Nomor 1 (Maret 2019)
- M. Abdul Mujib Maburri Tholhah Syafi’ah AM, *Kamus Istilah Fiqih*, Pustaka Firdaus, Jakarta, 1994
- Mannan, Muntaha Abdul. *Tafsir Al-Qur’an Tematis*, LP2SM “Gita Bahana”, Jember, 1993
- Muhammad Hanif Fahmi, *Komunikasi Synchronous dan Asynchronous Dalam E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Nomosleca*, Volume 6, Nomor 2, (Oktober 2020)
- Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2010
- Poncojari Wahyono, [et.al], *Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring*, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Volume 1, Nomor 1 , (2020)
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2010
- Rahman Ulfiani, *Memahami Psikologi dalam Pendidikan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2014
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Alfabeta, Bandung, 2013
- Saifudin Zuhri, *Ushul Fiqih Akal sebagai Sumber Hukum Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009
- Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Press, Jakarta, 2012
- Sidi Nazar Bakry, *Fiqih dan Ushul Fiqih*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2016

- Suhery [et.al], *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan*, Jurnal Inovasi Pendidikan, Volume 01, Nomor 03, (Agustus-2020)
- Sukmadinata, Nana Saodih, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003
- Syaiful Bachri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2012
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, (Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2010
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional RI*, Sinar Grafika, Jakarta, 2007

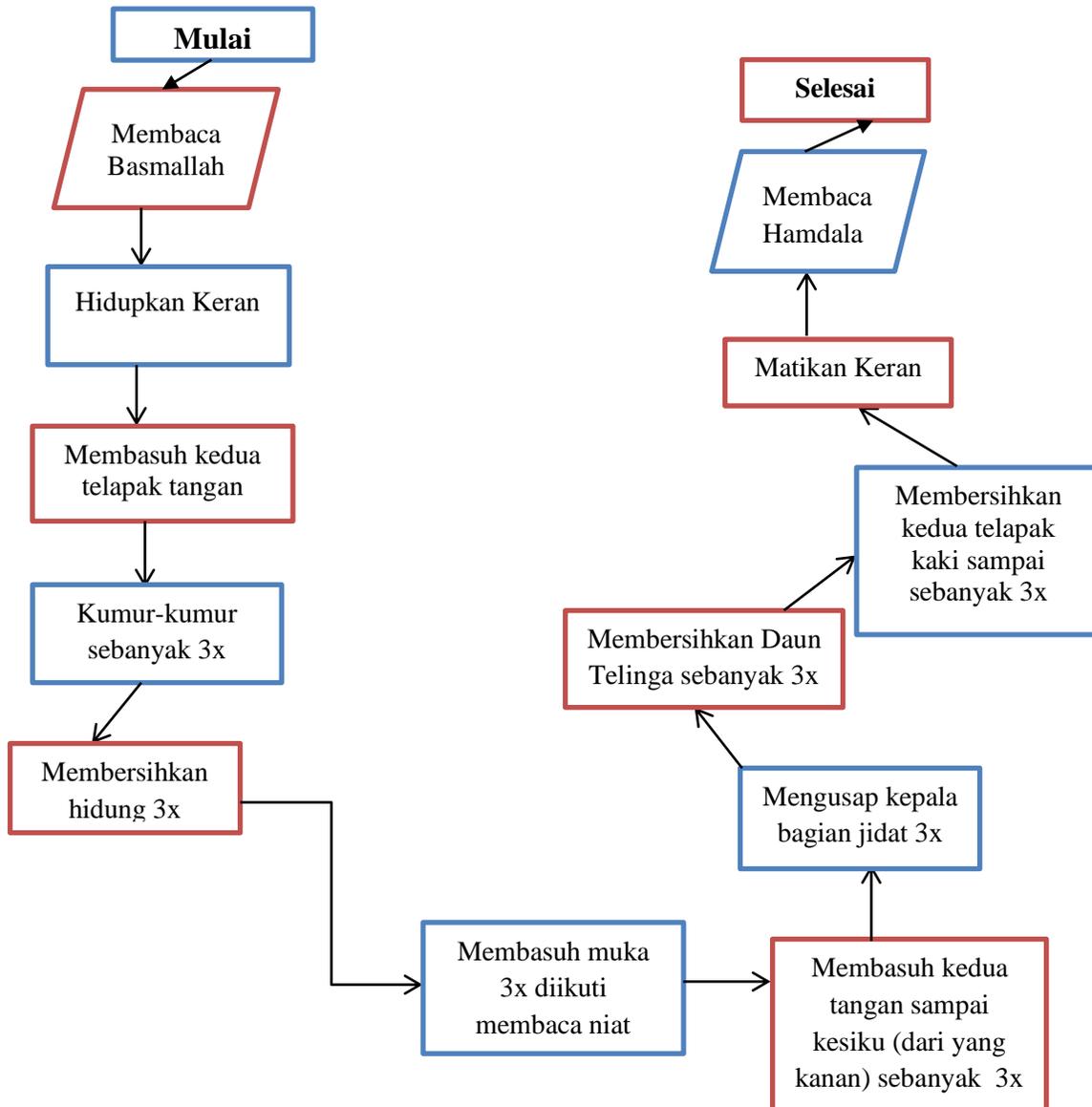
Lampiran 1.

Diagram Alir (*Flowchart*)

Diagram Alir atau Flowchart merupakan serangkaian bagan-bagan yang menggambarkan alir program, dapat dilihat pada Gambar di bawah. Rancangan prosedur pada penelitian ini dapat digunakan dengan mudah oleh semua user. Yang dimaksud semua user adalah bahwa tidak hanya seorang ahli saja yang dapat menggunakan aplikasi ini, namun anak-anak maupun orang tua maupun guru dapat menggunakannya. Selain itu beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain adalah kinerja program yang baik dalam mengoperasikan aplikasi pada penelitian ini.



**Gambar Tata cara berwudhu
Menggunakan *Flowchart*.**



HEMAT AIR SAAT WUDHU

Salah satu tata cara berwudhu yang sesuai dengan petunjuk Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam adalah berwudhu dengan tidak boros menggunakan air. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam adalah orang yang sangat hemat ketika menggunakan air saat berwudhu. Beliau pun mewanti-wanti ummatnya - dalam hadits yang sifatnya umum - agar jangan sampai boros. Beliau pun mengabarkan bahwa diantara ummatnya ada yang berlebih-lebihan dalam thoharoh (bersuci). (HR. Ahmad)



 Rumayshe
  @RumaysheCom
  RumaysheCom
  Web konsultasi: Rumayshe.Com
  Pesantren: DarulIbtihin.Com

1

1. Berniat di dalam hati dan tidak diucapkan.¹⁾
2. Mengucapkan: "Bismillah"²⁾
3. Mencuci kedua telapak tangan sebanyak tiga kali,³⁾ (Lihat gambar No.1) dan menyela-nyela di antara jari-jemari kedua tangan.⁴⁾ (Lihat gambar No.2)



Gambar No.1

Gambar No.2

Perhatikan cara mencuci kedua telapak tangan :
- Mencuci kedua telapak tangan serta menyela-nyelanya di antara jari-jemari kedua tangan.

1) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM.
 2) HADITS SHAHIH RIWAYAT ABU DAWUD, AT-TIRMIDZI DAN SELAIN KEDUANYA.
 3) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM.
 4) HADITS SHAHIH RIWAYAT ABU DAWUD.

2

4. Berkumur-kumur dan *istin-syag* (menghirup air ke dalam hidung) dengan telapak tangan kanan lalu *istintsar* (menyemburkan air ke luar) dengan tangan kiri.⁵⁾ (Lihat gambar No.3 dan 4) Hal ini dilakukan sebanyak tiga kali.⁶⁾



Gambar No.3

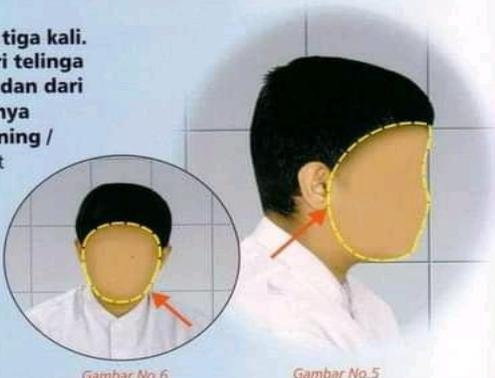
Gambar No.4

Catatan: Berkumur-kumurlah dengan sungguh-sungguh, yaitu dengan menggerakkan air ke seluruh bagian dalam mulut. Demikian pula dengan *istin-syag*, engkau harus bersungguh-sungguh, yaitu dengan menghirup air hingga ke bagian dalam hidung kecuali sedang puasa.

5) HADITS SHAHIH RIWAYAT AN-NASA-I.
 6) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM.

3

5. Membasuh muka sebanyak tiga kali.
 - Batasan muka adalah dari telinga satu ke telinga yang lain dan dari batasan tempat tumbuhnya rambut kepala di atas kening / dahi hingga dagu.⁷⁾ (Lihat gambar No.5 dan 6)



Gambar No.5

Gambar No.6

Perhatikan :
- Batasan muka yaitu, dari pangkal tumbuhnya rambut (atas) sampai ujung dagu, dan dari telinga kanan sampai telinga kiri. (Lihat gambar No.5 dan 6)

7) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM.

4

6. Membasuh tangan kanan sebanyak tiga kali lalu tangan kiri.⁸⁾
 - Dimulai dari ujung jari dengan menyela-nyela jari-jemari, lalu menggosok-gosokkan air ke lengan, kemudian mencuci siku. Demikian pula dengan tangan kiri.⁹⁾ (Lihat gambar No.7)
 - Atau dimulai dari siku hingga ke ujung jari.¹⁰⁾ (Lihat gambar No.8)



Gambar No.7

Gambar No.8

Perhatikan cara membasuh kedua tangan :
- Dimulai dari ujung jari tangan sampai ke siku.
- Atau membasuh tangan dimulai dari siku sampai ke ujung-ujung jari.

8) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI.
 9) HADITS RIWAYAT AL-BUKHARI DAN MUSLIM.
 10) HADITS SHAHIH RIWAYAT AD-DARUQUTHNI.

5 7. Mengusap seluruh kepala sebanyak satu kali.

- Kedua tangan yang masih basah dijalankan dari depan kepala ke belakang hingga tengkuk lalu kembali lagi ke depan tempat semula. (Lihat gambar No.9, 10 dan 11)

Gambar No.10 Gambar No.9 Gambar No.11

6 • Kemudian membasuh telinga, yaitu dengan memasukkan kedua jari telunjuk ke dalam telinga dan kedua ibu jari di bagian luar telinga.¹¹⁾ (Lihat gambar No.12 dan13)

Perhatikan cara membasuh kedua telinga :
(Gambar No.12 dan 13)
- Membasuh kedua telinga (kanan dan kiri secara bersamaan).

Gambar No.13 Gambar No.12

11) HADITS HASAN RIWAYAT ABU DAWUD.

7 8. Membasuh kaki kanan sebanyak tiga kali, dari ujung jari ke mata kaki, dengan cara mencuci mata kaki dan menyela-nyela jari-jemari. (Lihat gambar No.14 dan 15) Lalu membasuh kaki kiri seperti itu pula.¹²⁾

Perhatikan gambar No.15 :
- Cara menyela-nyela di antara jari-jemari kedua kaki boleh dengan jari kelingking tangan kanan atau kiri.

Gambar No.15 Gambar No.14

12) HADITS SHAHIIH RIWAYAT ABU DAWUD.

8 9. Mengucapkan do'a setelah wudhu':

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

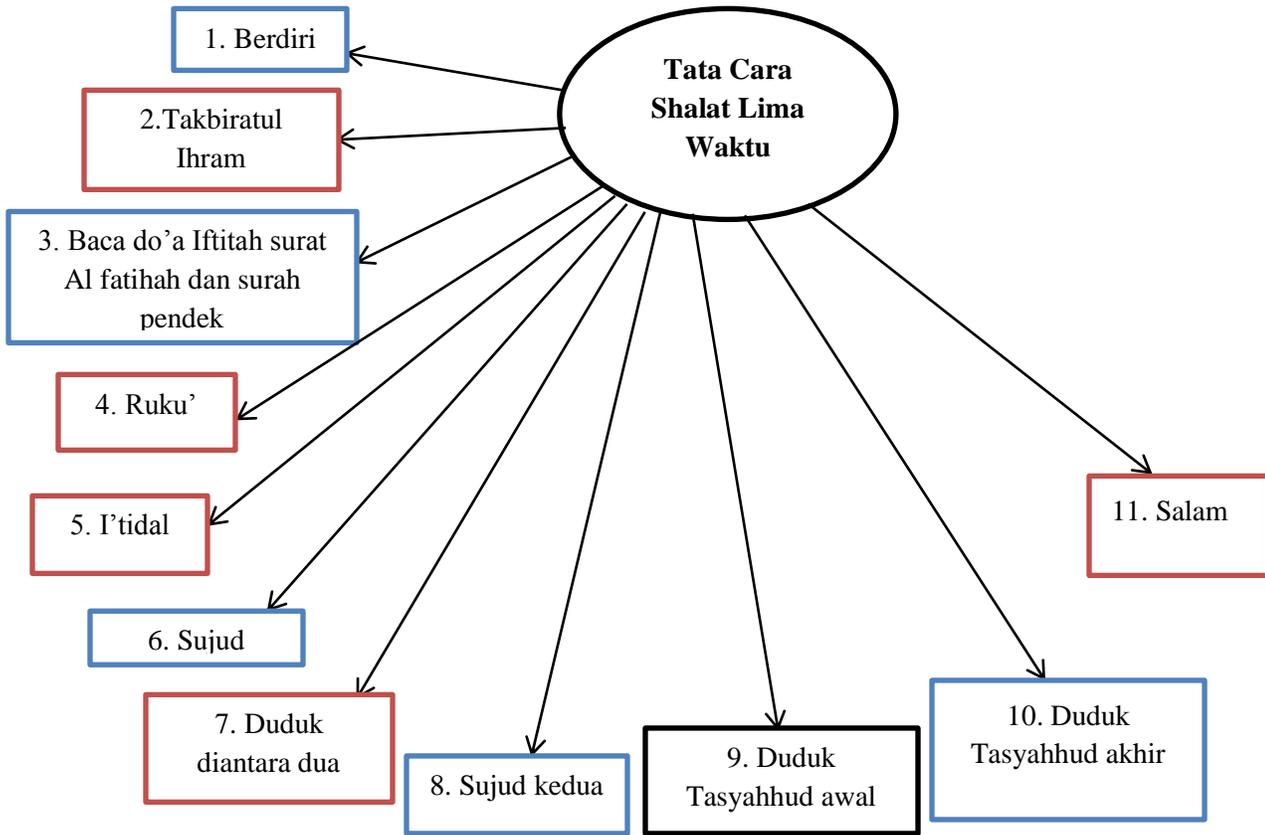
“Aku bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadahi kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad ﷺ adalah hamba dan Rasul-Nya.”¹³⁾

Atau mengucapkan do'a:

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

13) HADITS RIWAYAT MUSLIM DAN AT-TIRMIDZI.

Tata cara Shalat Menggunakan *Flowchart*.



AKU RAJIN SHOLAT

1 NIYAT SHOLAT



Mengucapkan Niat. Mendengarkan suara. Tujuan shalat adalah beribadah kepada Allah SWT. Tujuan shalat wajib dalam shalat.

2 TAKBIRATUL IHRAM



Tetapak tangan di atas kepala. Tidak terlalu rapat, tidak terlalu lebar. **الله أكبر**

3 MEMBACA IFTITAH



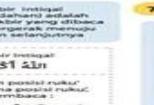
الله بما نبي ودين خلقنا كنا بعتك بيننا وبيننا والقرآن. اللهم فلي من خلقنا كنا بعتك بيننا وبيننا والقرآن. اللهم فلي من خلقنا كنا بعتك بيننا وبيننا والقرآن.

4 MEMBACA AL-FATIHAH



Dibaca 1x (sangat dianjurkan)

5 MEMBACA SURAT YANG DIPILAH



Dibaca 1x (sangat dianjurkan)

6 RUKU



Takbir intikal (gerakan) adalah gerakan takbir yang ketiga ketika bergerak menuju gerakan selanjutnya. Setelah posisi ruku sempurna, membaca: **سبحان ذي الجلال والإكرام**

Punggung dan kepala lurus. Tangan menggenggam lutut dengan jari-jari disampingkan. Siku juga sedikit diregangkan.

7 I'TIDAL



Sambil bangkit dari ruku membaca: **سبح الله بعد سجدة**. Dilanjutkan membaca do'a I'tidal: **ربنا ولك الحمد**

8 SUJUD 1



Takbir intikal. Membaca do'a sujud: **سبحان ذي الجلال والإكرام**

Sujud dengan bertumpu pada 7 anggota badan: kepala, bahu, dan lutut. Dua telapak tangan, dua lutut, dan dua telapak kaki. Tangan sejajar dengan satu telapak kaki kanan, telapak kaki kiri menghadap kiblat.

9 DUDUK ANTARA 2 SUJUD



Takbir intikal **الله أكبر**. Membaca do'a duduk antara 2 sujud: **ربنا اغفر لي ولوالدي ولجميع المسلمين**

10 SUJUD 2

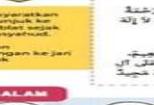


Takbir intikal **الله أكبر**. Membaca do'a sujud: **سبحان ذي الجلال والإكرام**

11 BERSIKUT BERDIRI UNTUK ROKA'AT SELANJUTNYA



12 DUDUK TASYAHHUD



Membaca tasyahhud: **الحمد لله الذي هدانا لهذا... اللهم صل على محمد وآل محمد...**

Membaca tasyahhud. Setelah selesai membaca tasyahhud, membaca do'a tasyahhud: **اللهم صل على محمد وآل محمد...**

Membaca tasyahhud akhir. Setelah selesai membaca tasyahhud akhir, membaca do'a tasyahhud akhir: **اللهم صل على محمد وآل محمد...**

13 SALAM



Mengucapkan salam sambil menengok ke arah kanan kemudian ke arah kiri.

B. TATA CARA PELAKSANAAN SHALAT FARDLU

Rukun shalat adalah bagian pokok dari shalat itu sendiri. Artinya perbuatan dalam shalat yang harus dikerjakan, jika ditinggalkan shalatnya menjadi tidak sah. Menurut mazhab Syafi'i, rukun shalat ada tiga belas yaitu sebagai berikut :

- 1). Niat (wajibnya didalam hati, apabila dilafalkan sunnah)
- 2). Berdiri (jika mampu)
- 3). Takbiratul ihram (takbir awal shalat)
- 4). Membaca surah al-Fatihah (makmum membacanya setelah bacaan imam)
- 5). Rukuk dengan thuma'ninah (dengan sikap tenang sejenak)
- 6). Iktidal dengan thuma'ninah
- 7). Sujud dengan thuma'ninah
- 8). Duduk diantara dua sujud dengan thuma'ninah
- 9). Duduk tasyahud awal dan akhir dengan thuma'ninah
- 10). Membaca tasyahud
- 11). Membaca shalawat Nabi Muhammad Saw.
- 12). Membaca salam yang pertama sambil menoleh ke kanan
- 13). Tertib urutan rukunnya

Rukun

Kedudukan sama dengan syarat sahnya shalat yang harus dipenuhi. Perbedaannya adalah: Syarat sahnya shalat dilaksanakan sebelum shalat dan berlanjut hingga selesainya shalat. Sedangkan rukun dilaksanakan dalam shalat itu sendiri. Rukun dalam shalat tidak boleh ditinggalkan baik karena sengaja, lupa, maupun memang tidak mengetahuinya. Rukun ibarat fondasi rumah, dan rumah tidak akan berdiri jika tidak ada fondasinya.

Sunnah Ab'adl

Perkara-perkara yang dianjurkan dalam pelaksanaan shalat, dan jika ditinggalkan dapat digantikan dengan sujud *sahwi* (sujud karena lupa dalam shalat). Dalam melakukan sujud sahwi dianjurkan membaca:

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

Artinya:

"Maha Suci Allah Swt. yang tidak pernah tidur dan lupa".

Sunnah Ha'iah

Perkara-perkara sunnah dalam shalat yang jika dilupa dikerjakan tidak perlu menggantinya dengan sujud *sahwi*.

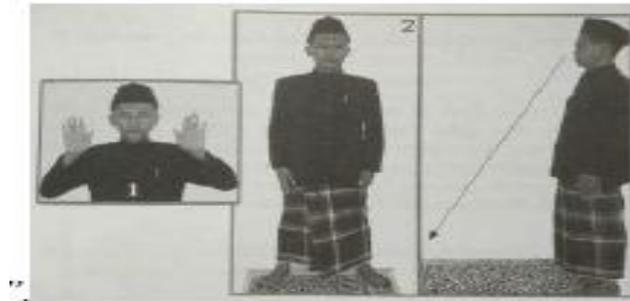
Mari Cermati dan Praktekkan Rukun-Rukun Shalat Di Bawah Ini!

1. Berniat di dalam hati bersamaan dengan takbiratul ihram. Niat memiliki tiga syarat yang harus dipenuhi: (1) Ada kehendak untuk melakukan sesuatu; (2) Menjelaskan ibadah yang hendak dilakukan; dan (3) Menyertakan kata *fardlu* dalam niatnya. Perhatikan contoh shalat dhuhur:

أُصَلِّيْ فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

Aku berniat melaksanakan shalat fardlu dhuhur dengan empat rakaat dan menghadap kiblat pada saat ini hanya semata-mata karena Allah Swt.



2. Berdiri bagi orang yang mampu. Bagi kesulitan berdiri karena sakit atau lemah fisiknya, maka diperbolehkan shalat dengan duduk. Berdiri merupakan rukun awal shalat sebelum melakukan *tabiratul ihram* yang disertai dengan niat shalat.
3. *Takbiratul ihram* atau membaca *Allahu Akbar* dengan menghadap kiblat. Caranya melakukannya adalah mengangkat tangan sejajar dengan dua daun telinga. Waktu mengangkat tangan dilakukan bersamaan dengan mengucapkan takbir.

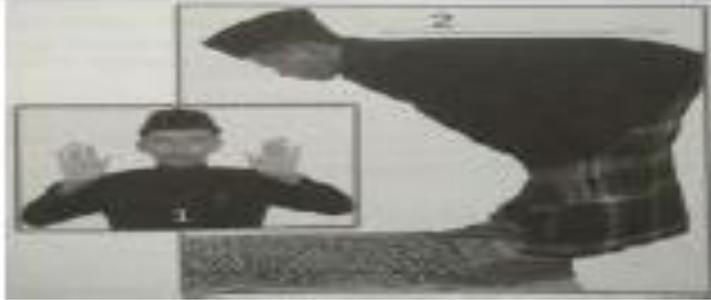
اللَّهُ أَكْبَرُ



4. Membaca surah al-Fatihah secara lengkap dan *bismillahirrahmanirrahim* sebagai bagian didalamnya.

5. Ruku' yang berarti membungkukkan kepala dan punggung bersamaan dengan memegang kedua lutut.

Doa ketika rukuk



سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ ۝٣

Artinya:

Maha suci Tuhanku yang maha agung Dan segala pujinya, (3x)

Thuma'ninah yaitu berdiam dalam ruku' hingga seluruh anggota tubuh tenang selama kira-kira selesai membaca tasbih.

Selain do'a di atas, kita boleh juga membaca doa berikut:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

6. *I'tidal* dengan *Thuma'ninah*. Bangun dari rukuk dan berhenti sejenak hingga seluruh anggota tubuh tenang selama kira-kira selesai membaca tasbih.



Do'a I'tidal

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدُ

Setelah berdiri tegak, lalu membaca :

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مَلَأَ السَّمَاوَاتِ وَمَلَأَ الْأَرْضَ وَمَلَأَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدَ

Robbanaa lakal hamdu mil us samawaati wamil ul ardhi wamil u maa syi'ta min syain ba'du.

Artinya:

"Ya Allah tuhan kami, bagimu segala puji sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh sesuatu yang engkau kehendaki sesudah itu."

7. Sujud dengan thuma'ninah yakni meletakkan dahi, hidung dan kedua telapak tangan, lutut dan kedua ujung kaki di lantai dan berhenti sejenak hingga anggota tubuh tenang selama kira-kira selesai membaca tasbih.



Dua sujud dalam setiap rakaat. Meletakkan sebagian dahi yang terbuka ke tempat shalat.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ ۝ ٣

8. Duduk diantara dua sujud dengan thuma'ninah yakni dengan duduk iftirasy, dengan cara meletakkan punggung kaki kiri dilantai, dan mendudukinya, kemudian kaki kanan ditegakkan dan jari-jarinya menghadap kiblat.



Doa dalam posisi duduk diantara dua sujud, dengan membaca

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَخْفِ عَنِّي

Artinya:

“Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku, berikanlah rahmat kepadaku, berikanlah kebaikan kepadaku, angkatlah derajatku, berikanlah rejeki, berikanlah petunjuk, dan maafkanlah kesalahanku”.

9. Duduk tasyahud awal dan akhir dengan thuma'ninah.

Duduk tawaruk, dengan cara menegakkan kaki kanan dan meletakkan kaki kiri ke depan di bawah kaki kanan dan duduk diatas lantai



التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ
اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْنا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Artinya:

“Penghormatan penuh berkah dan shalawat yang baik hanya untuk Allah Swt. .Semoga keselamatan dan rahmat senantiasa tercurah kepadamu, wahai Nabi. Dan semoga keselamatan itu juga tercurah atas kami dan hamba-hamba Allah Swt. yang shaleh. Abu bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad Saw adalah hamba sekaligus utusan-Nya”.

10. Membaca tasyahud akhir.

11. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw. sebagai berikut :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ
إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Artinya:

“Ya Allah Swt. anugerahilah keselamatan kepada Nabi Muhammad dan Keluarganya, sebagai Engkau telah menyelamatkan Ibrahim dan keluarganya. Ya Allah, berkahilah Muhammad dan keluarganya, sebagaimana engkau memberkahi Ibrahim dan keluarganya, sesungguhnya Engkau Maha Suci lagi Maha Pemberi yang tak terbatas”.

12. Mengucapkan salam yang pertama dan niat keluar dari shalat ketika salam pertama..
Adapun ucapan salam yaitu:



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Artinya:

“Salam dan rahmat Allah Swt. semoga tercurahkan bagi kalian semua”

13. Tertib yaitu melaksanakan rukun-rukun shalat sebagaimana ketentuan.

**Lampiran Dokumentasi
Gambar.**

A. Bersama Bapak Kepala Sekolah Mts Al Manar



Bapak Nasiruddin, S. Pd.I (Menjelaskan Asal Muasal Sejarah Berdirinya MTs Al Manar).

B. Bersama Guru Bidang Studi Fiqh



Bapak Marroan Rajoki HSB, M. Pd
(Guru Bidang Studi Fiqih)

C. Bersama Siswa dan Siswi Mts Al Manar Medan Johor



(Menjelaskan Pembelajaran
Fiqh Menggunakan Pola *Flowchart*).



Lampiran 2

SOAL PRETES

Petunjuk:

1. Tulis nama dan kelas pada sudut kanan atas lembar jawaban.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang paling benar!
3. Selama evaluasi berlangsung, agar segala bentuk alat komunikasi dinonaktifkan.

Soal:

1. Membasuh tangan ketika berwudu sampai...
 - a. Lengan bawah
 - b. Siku-siku
 - c. Telapak tangan
2. Sebelum shalat diharuskan untuk...
 - a. Mandi
 - b. Tidur
 - c. Wudu
3. Wudu akan menghilangkan ...
 - a. Hadas kecil
 - b. Hadas besar
 - c. Najis
4. Yang bisa membatalkan wudu adalah
 - a. Makan
 - b. Buang angin (kentut)
 - c. Minum
5. Rukun wudu yang pertama
 - a. Membasuh muka
 - b. Membasuh tangan
 - c. Niat
6. Membasuh kedua tangan sebanyak
 - a. Satu kali
 - b. Dua kali
 - c. Tiga kali
7. Tatacara wudu yang ke enam adalah
 - a. Urut
 - b. Membasuh muka
 - c. Membasuh tangan
8. Sebutkan urutan berwudu yang kelima
 - a. Urut
 - b. Membasuh muka
 - c. Membasuh kaki

9. Membasuh kedua tangan mendahulukan yang kanan termasuk wuḍu
 - a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. Rukun
10. Yang termasuk sunah wuḍu adalah
 - a. Berkumur
 - b. Membasuh muka
 - c. Urut
11. Sebelum sholat kita wajib melakukan ...
 - a. Wuḍu
 - b. Mandi
 - c. Makan
12. Wuḍu akan menghilangkan ...
 - a. Hadas kecil
 - b. Hadas besar
 - c. Najis
13. Rukun wuḍu yang ke dua adalah ...
 - a. Mengusap kepala
 - b. Niat
 - c. Membasuh muka
14. Wuḍu memiliki arti ...
 - a. Bahagia
 - b. Selamat
 - c. Bersih dan indah
15. Air yang digunakan wuḍu adalah air ...
 - a. Suci
 - b. Bersih
 - c. Suci dan mensucikan
16. Berikut ini yang termasuk air suci yang mensucikan adalah air ...
 - a. Soda
 - b. Kencing
 - c. Hujan
17. Contoh air yang tidak mensucikan tetapi termasuk air suci adalah air ...
 - a. Laut
 - b. Kopi
 - c. Sumur
18. Membaca Basmalah termasuk
 - a. Rukun wuḍu
 - b. Sunnah wuḍu
 - c. Aktivitas mandi

19. Do'a sesudah wuḍu termasuk wuḍu
 - a. Rukun
 - b. Sunnah
 - c. Syarat
20. Membasuh kedua tangan sampai
 - a. Siku-siku
 - b. Telapak tangan
 - c. Lengan bawah
21. Allah SWT memberikan kemudahan dan kemurahan di dalam melaksanakan sholat. Kemudahan atau keringan tersebut dikenal dengan istilah ...
 - a. Sunnah
 - b. Rukhsah
 - c. Jama'
 - d. Qasar
22. Salah satu keringanan yang diberikan Allah kepada ummat muslim dalam beribadah adalah ...
 - a. Sholat jama' dan qashar
 - b. Sholat jumat
 - c. Sholat sunnah
 - d. Sholat tahajjud
23. Sholat yang diringkas disebut sholat ...
 - a. Jum'at
 - b. Dhuha
 - c. Qashar
 - d. Fardhu
24. Di antara sebab-sebab sholat jama' dan qashar adalah ...
 - a. Sedang sibuk kerja
 - b. Sedang malas
 - c. Sedang dalam perjalanan
 - d. Lupa
25. Sholat yang tidak dapat dikerjakan dengan jama' adalah ...
 - a. Subuh
 - b. Ashar
 - c. Magrib
 - d. Isya
26. Sholat yang dapat dikerjakan dengan Qashar adalah sholat yang jumlah raka'atnya ada ...
 - a. Dua
 - b. Tiga
 - c. Empat
 - d. Semua benar
27. Apa yang membedakan sholat Qashar dengan sholat biasa selain jumlahnya yang diringkas?
 - a. Tidak ada bacaan tasyahud awal
 - b. Membaca niat
 - c. Tidak ada salam

- d. Semua benar
- 28. Hukum melaksanakan sholat jama' Qashar adalah ?
 - a. Haram
 - b. Makruh
 - c. Mubah
 - d. Wajib
- 29. Selain sholat subuh, yang tidak bisa diqashar adalah sholat ...
 - a. Isya
 - b. Magrib
 - c. Ashar
 - d. Zuhur
- 30. Arman ingin melaksanakan sholat jama' qashar magrib dengan isya. Maka jumlah raka'atnya menjadi ...
 - a. Magrib dua raka'at, isya empat raka'at
 - b. Magrib tiga raka'at, isya dua raka'at
 - c. Magrib dua raka'at, isya dua raka'at
 - d. Magrib tiga raka'at isya empat rakaat
- 31. Di bawah ini yang bukan keringanan sholat dalam keadaan sakit adalah ...
 - a. Sholat dengan duduk
 - b. Sholat dengan tata cara sholat yang sempurna
 - c. Sholat dengan tidur miring
 - d. Semua benar
- 32. Ukuran jarak tempuh perjalanan yang diperbolehkan melaksanakan sholat jama' dan qashar dalam hitungan kilo meter sekitar ...
 - a. 17 km
 - b. 30 km
 - c. 10 km
 - d. 5 km
- 33. Ibu Aminah melaksanakan sholat jama' qashar zhuhur dan ashar, maka raka'atnya menjadi ?
 - a. Zhuhur empat raka'at, ashar dua raka'at
 - b. Zhuhur dua raka'at, ashar dua raka'at
 - c. Zhuhur dua raka'at, ashar empat raka'at
 - d. Zhuhur empat raka'at ashar empat raka'at
- 34. Apakah waktu sholat jamak dapat dikerjakan saat sholat subuh?
 - a. Bisa dijamak diwaktu subuh
 - b. Tidak karena waktunya tidak sesuai syarat untuk berjamak
 - c. Benar apabila perjalan jauh.
 - d. Semua benar
- 35. Waktu kapan saja dilakukan sholat jamak?
 - a. Isya kewaktu subuh
 - b. Ashar kepada waktu zhuhur
 - c. Magrib dengan waktu Isya
 - d. Isya dengan waktu subuh
- 36. Siapa saja yang boleh melakukan sholat jamak?
 - a. Orang yang tidak waras
 - b. Orang yang dalam perjalan jauh atau musafir

- c. Seorang guru yang sedang makan
 - d. Seseorang yang sedang berpuasa
37. Berapakah macam sholat jamak yang dapat dilakukan?
- a. 2
 - b. 4
 - c. 6
 - d. 3
38. Apakah musafir termasuk salah satu syarat untuk melakukan sholat jamak?
- a. Bukan termasuk syarat jamak
 - b. Boleh berjamak dengan jarak 81 km seluai anjuran ulama
 - c. Termasuk syaratnya dalam berjamak
 - d. Semua benar
39. Apakah pengertian sholat jamak takdim?
- a. Sholat jamak takdim adalah sholat yang dikerjakan pada waktu sholat pertama seperti magrib dengan isya maka dilakukan waktu magrib
 - b. Sholat jamak takdim ialah sholat yang dilaksanakan pada waktu malam hari saja
 - c. Sholat jamak takdim merupakan pelaksanaan sholat pada waktu yang singkat.
 - d. Sholat jamak takdim ialah sholat yang dilaksanakan pada waktu siang hari saja
40. Bagaimana syarat pelaksanaan sholat jamak takdim?
- a. Menunggu waktu sholat
 - b. Niat sholat jamak yang pertama
 - c. Dalam keadaan sakit
 - d. Dalam keadaan lupa
41. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1). Wanita yang sedang haid
 - (2). Beragama Islam
 - (3). Belum baligh
 - (4). Berakal
- Yang termasuk syarat syah shalat yaitu ...
- a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (2) dan (4)
42. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini !
- (1) Jika terdapat kekurangan pada shalat, seperti kekurangan tasyahud awal-, ini berarti kekurangan tadi butuh ditambal, maka menutupinya tentu saja dengan sujud sahwi sebelum salam untuk menyempurnakan shalat.
 - (2) Jika seseorang terlanjur salam, namun ternyata masih memiliki kekurangan raka'at, maka hendaklah ia menyempurnakan kekurangan raka'at tadi. maka menutupinya dengan sujud sahwi sebelum salam
 - (3) Jika terdapat keragu-raguan dalam shalat, lalu ia mengingatnya dan bisa memilih yakin. maka tentu saja disunahkan dengan sujud sahwi sebelum salam

(4) Jika terdapat keragu-raguan ketika sedang shalat, tentang “keraguan sudah wudlu ataukah belum wudlu “ lalu tidak nampak baginya keadaan yang yakin. Maka menutupi keraguan-raguan itu dengan sujud sahwi sebelum salam .

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, pernyataan yang tidak benar terkait dengan sebab-sebab disunahkan melakukan sujud sahwi adalah nomor.....

- a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
43. Nafisah sedang melaksanakan shalat Maghrib. Ia mengawalinya dengan niat, kemudian takbiratul ihram, membaca surat Al-Fatihah, ruku, i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, membaca tasyahud akhir dan mengucapkan salam. Berdasarkan ilustrasi tersebut, perbuatan Nafisah yang termasuk rukun fi'li adalah
- a. Membaca surah Al-Fatihah, ruku, duduk diantara dua sujud, membaca tasyahud akhir .
 - b. Niat, membaca surah al-Fatihah, membaca tasyahud akhir dan mengucapkan salam.
 - c. Takbiratul ihram, ruku, i'tidal, sujud dan duduk diantara dua sujud.
 - d. Niat, membaca surah Al-Fatihah, membaca tasyahud akhir, I'tidal.
44. Shalat Fardhu merupakan ibadah yang paling utama bagi umat Islam. Oleh karena itu, mempelajari dan memahami tata cara shalat hukumnya wajib, Di dalam tata cara shalat, ada hal-hal yang harus dilakukan dan tidak boleh ditinggalkan yang disebut dengan rukun shalat. Berikut ini yang merupakan rukun Qauli di dalam shalat adalah...
- a. Niat, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat , Salam yang pertama
 - b. Niat, Takbirotul ihram, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat Nabi , Salam yang pertama
 - c. Takbirotul ihram, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat Nabi , salam yang pertama
 - d. Niat,Takbirotul ihram, membaca surat al Fatihah, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat ,salam yang pertama dan kedua
45. Setelah melakukan takbiratul ihram, kita membaca ...
- a. Do'a iftitah
 - b. Do'a qunut
 - c. Tasyahud awal
 - d. Taqbir intiqal

Lampiran 3

SOAL POSTES

Petunjuk:

1. Tulis nama dan kelas pada sudut kanan atas lembar jawaban.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang paling benar!
3. Selama evaluasi berlangsung, agar segala bentuk alat komunikasi dinonaktifkan.

Soal:

1. Apakah sholat takdim dilakukan dalam perjalanan jauh dalam waktu pertama sholat?
 - a. Benar dilakukan dalam waktu pertama sholat
 - b. Tidak dikarenakan hanya pada saat musafir sholat jamak takdim tidak sesuai untuk perjalanan.
 - c. Dengan syarat jamak takdim bisa dilakukan
 - d. Semua benar
2. Apakah dalam keadaan sakit dapat melaksanakan sholat jamak?
 - a. Tidak dapat dilakukan karena bukan musafir
 - b. Dalam keadaan sakit bisa jamak dengan syarat yang benar
 - c. Belum bisa dilakukan tidak sesuai aturan jamak
 - d. Semua benar
3. Bagaimana sholat jamak dapat dikatakan sah pengerjaannya?
 - a. Niat
 - b. Wudhu yang benar
 - c. Sesuai dengan syarat dalam berjamaah
 - d. Dalam keadaan sakit
4. Apakah sholat jamak dapat dilakukan saat terjadi bencana?
 - a. Tidak dapat dilakukan
 - b. Boleh dilakukan bila seorang musafir
 - c. Semua salah karena tidak sesuai syarat
 - d. Boleh dilakukan walaupun bukan musafir
5. Apakah pengertian sholat qashar?
 - a. Sholat qashar adalah sholat yang dilakukan pada waktu tertentu
 - b. Sholat qashar ialah sholat yang dilakukan dengan sangat singkat
 - c. Sholat qashar adalah menyingkat waktu sholat menjadi dua yaitu sholat Ashar, Dzuhur, juga sholat isya yang berjumlah 4 rakaat sesuai aturannya dengan 81 km untuk mengqashar sholat.
 - d. Sholat qashar adalah sholat pengganti apabila lupa jumlah rakaatnya
6. Apakah pengertian dibolehkan dalam mengqashar sholat dalam jarak 81 km?
 - a. Dibolehkan bila sesuai dengan pengaturan syarat mengqashar
 - b. Tidak diperbolehkan
 - c. Tidak sesuai syarat mengqashar dalam jarak tersebut.
 - d. a, b, c semua benar
7. Bagaimana cara Rasulullah men-Jama' sholatnya ketika dalam perjalanan ?

- a. Menunda shalat Zuhurnya, sampai waktu Ashar
 - b. Menunda shalat Zuhurnya ke waktu Ashar, kemudian melaksanakan keduanya.
 - c. Berhenti untuk shalat Zuhur terlebih dahulu.
 - d. Semua benar
8. Sampai berapa lama seseorang boleh mengqashar shalatnya dalam bepergian ?
- a. Selama yang ia mau
 - b. Selama ia masih dalam keadaan bepergian
 - c. Selama waktu shalat masih ada
 - d. Tidak terbatas, kapan saja
9. Jama' menurut bahasa berarti ?
- a. Mengumpulkan
 - b. Membagikan
 - c. Mengurangi
 - d. Menambahkan
10. Di bawah ini yang termasuk orang yang boleh menjamak dan mengqashar shalatnya, kecuali.....
- a. Musafir
 - b. Sakit
 - c. Lupa atau orang tertidur
 - d. a, b, c benar
11. Di bawah adalah tata cara melaksanakan shalat jamak takdim, kecuali.....
- a. Niat
 - b. Sujud sahwī
 - c. Salam
 - d. Sujud sukur
12. Berapa jarak perjalanan minimal sehingga bisa dikatakan mengqashar shalatnya.....
- a. 55.34 km
 - b. 23.00 km
 - c. 81.00 km
 - d. 18 km
13. Sholat lima waktu yang tidak boleh di qashar adalah.....
- a. Subuh
 - b. Ashar
 - c. Isya
 - d. Semua benar
14. Apakah seorang musafir menunda magrib untuk dilaksanakan bersama shalat isya, dan dilaksanakan diwaktu isya dengan niat shalat magrib lalu dia duduk dirakaat ketika maka shalatnya akan sah ?
- a. Sah sesuai dengan syarat menjamak
 - b. Tidak dapat dilakukan
 - c. Boleh dilakukan sesuai syarat jamak juga mengqashar.
 - d. Semua benar

15. Seorang tukang pos berkeliling dengan jarak tempuh yang mungkin mencapai jarak mengqashar bahkan lebih dalam satu hari, bolehkan dia menjamak atau mengqashar ?
 - a. Jika jarak tempuhnya sesuai dengan mengqashar dan menjamak dibolehkan
 - b. Tidak karena hanya berjarak sedikit
 - c. Sesuai dengan aturan yang ada untuk menjamak dan mengqashar.
 - d. Semua benar
16. Sholat fardhu yang tidak boleh diqashar adalah subuh.....
 - a. Boleh diqasar
 - b. Tidak diperbolehkan
 - c. Boleh sesuai aturan mengqashar.
 - d. a, b, c benar
17. Apakah menjamak dilakukan dengan aturan juga syarat menjamak akan sah tapi apabila tidak sesuai maka tidak akan sah berjamak ?
 - a. Salah sekali
 - b. Benar sesuai syaratnya
 - c. Boleh tapi sulit dilakukan
 - d. Benar sekali
18. Sholat subuh tidak bisa diqashar karena.....
 - a. Waktu sholatnya pagi
 - b. Subuh waktunya pendek
 - c. Berjumlah dua rakaat
 - d. Karena menuju siang
19. Di bawah ini termasuk syarat mengqashar, kecuali.....
 - a. Masih dalam perjalanan jauh
 - b. Sedang tidur
 - c. Niat mengqashar sholat
 - d. Karena malas
20. Bagaimana cara mengqashar yang benar di bawah ini, kecuali.....
 - a. Musafir
 - b. Sedang makan
 - c. Dengan jarak 81.00 km
 - d. Dengan jarak 17 km
21. Membasuh tangan ketika berwudhu sampai...
 - a. Lengan bawah
 - b. Siku-siku
 - c. Telapak tangan
22. Sebelum shalat diharuskan untuk...
 - a. Mandi
 - b. Tidur
 - c. Wudhu
23. Wudhu akan menghilangkan ...
 - a. Hadas kecil
 - b. Hadas besar
 - c. Najis

24. Yang bisa membatalkan wuḍu adalah
 - a. Makan
 - b. Buang angin (kentut)
 - c. Minum
25. Rukun wuḍu yang pertama
 - a. Membasuh muka
 - b. Membasuh tangan
 - c. Niat
26. Membasuh kedua tangan sebanyak
 - a. Satu kali
 - b. Dua kali
 - c. Tiga kali
27. Tatacara wuḍu yang ke enam adalah
 - a. Urut
 - b. Membasuh muka
 - c. Membasuh tangan
28. Sebutkan urutan berwudhu yang kelima
 - a. Urut
 - b. Membasuh muka
 - c. Membasuh kaki
29. Membasuh kedua tangan mendahulukan yang kanan termasuk wuḍu
 - a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Rukun
30. Yang termasuk sunah wuḍu adalah
 - a. Berkumur
 - b. Membasuh muka
 - c. Urut
31. Sebelum sholat kita wajib melakukan ...
 - a. Wudhu
 - b. Mandi
 - c. Makan
32. Wudhu akan menghilangkan ...
 - a. Hadas kecil
 - b. Hadas besar
 - c. Najis
33. Rukun wuḍu yang ke dua adalah ...
 - a. Mengusap kepala
 - b. Niat
 - c. Membasuh muka
34. Wudhu memiliki arti ...
 - a. Bahagia
 - b. Selamat

- c. Bersih dan indah
35. Air yang digunakan wuḍu adalah air ...
- a. Suci
 - b. Bersih
 - c. Suci dan mensucikan
36. Berikut ini yang termasuk air suci yang mensucikan adalah air ...
- a. Soda
 - b. Kencing
 - c. Hujan
37. Contoh air yang tidak mensucikan tetapi termasuk air suci adalah air ...
- a. Laut
 - b. Kopi
 - c. Sumur
38. Membaca Basmalah termasuk
- a. Rukun wuḍu
 - b. Sunnah wuḍu
 - c. Aktivitas mandi
39. Do'a sesudah wuḍu termasuk wuḍu
- a. Rukun
 - b. Sunah
 - c. Syarat
40. Membasuh kedua tangan sampai
- a. Siku-siku
 - b. Telapak tangan
 - c. Lengan bawah
41. Duduk iftirasy adalah
- a. Duduk diantara dua sujud
 - b. Duduk tahiyat awal
 - c. Duduk tahiyat akhir
 - d. Duduk setelah salam
42. Di bawah ini termasuk sunnah-sunnah ab'adl shalat, kecuali...
- a. Tasyahud awal
 - b. Tasayud akhir
 - c. Membaca surah dalam dua rakaat pertama.
 - d. Membaca ta'awudz sebelum membaca surah dalam dua rakaat pertama.
43. Termasuk jenis sunnah hai'ah shalat fardlu adalah...
- a. Tasyahud awal
 - b. Tasayahud akhir
 - c. Membaca qunut pada waktu shalat subuh
 - d. Membaca pelan dan keras bacaan shalat sesuai dengan tempatnya.
44. Diantara yang membatalkan shalat adalah.....
- a. Murtad ketika sedang shalat.
 - b. Melamun di tengah-tengah shalat.
 - c. Menahan buang air kecil agar tidak keluar.
 - d. Memasukkan ludah di mulut kedalam perut.

45. Salah satu cara menggantikan rukun shalat yang tertinggal adalah.....
- a. Membiarkan dan terus melanjutkan shalat.
 - b. Menambah jumlah rakaat.
 - c. Memperbarui shalat.
 - d. Melakukan sujud sahwi.

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN PRETES

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. A |
| 2. C | 12. A |
| 3. A | 13. C |
| 4. B | 14. C |
| 5. C | 15. C |
| 6. C | 16. B |
| 7. A | 17. B |
| 8. C | 18. B |
| 9. B | 19. B |
| 10. A | 20. A |
| 21. B | 31. B |
| 22. A | 32. A |
| 23. C | 33. B |
| 24. C | 34. B |
| 25. A | 35. B |
| 26. C | 36. B |
| 27. A | 37. A |
| 28. C | 38. B |
| 29. B | 39. A |
| 30. B | 40. B |

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN POSTES

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. B |
| 2. A | 12. A |
| 3. C | 13. C |
| 4. A | 14. A |
| 5. C | 15. A |
| 6. A | 16. B |
| 7. B | 17. B |
| 8. B | 18. C |
| 9. A | 19. B |
| 10. C | 20. B |
| 21. B | 31. A |
| 22. C | 32. A |
| 23. A | 33. C |
| 24. B | 34. C |
| 25. C | 35. C |
| 26. C | 36. B |
| 27. A | 37. B |
| 28. C | 38. B |
| 29. B | 39. B |
| 30. A | 40. A |



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-MUNAWWARAH
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AL MANAR MEDAN

JL KARYA BAKTI No. 34 TLP. 7872664 / HP.031264609862 .Website: WWW.almanar.sch., Email:
mts.almanarmedan@gmail.com Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor 20143

Nomor : 198/MTs/477/VII/2021

Lamp :-

Hal : Balasan Penelitian

Kepada Yth .

Bapak/Ibu Dekan Fakultas Agama Islam UISU

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam UISU tersebut dibawah ini:

Nama : Refki Mirwani

Tempat/Tgl. Lahir : Labuhan Bajau, 04 Agustus 1995

NIM : 71170211072

Semester : VIII(Delapan)

Alamat : Jl Reli Ginting. Hidup Baru Medan

Adalah benar telah melakukan penelitian di MTs Al-Manar mulai tanggal 05 s/d 10 Juli 2021, sebagai Syarat untuk memenuhi persyaratan skripsi yang berjudul “ PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DENGAN POLA *FLOWCHART* TERHADAP PEMBELAJARAN Fiqih KELAS VIII DI MTs AL-MANAR MEDAN JOHOR”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya, atas kerjasama kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

